



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Profil Perusahaan

Kompas TV merupakan stasiun televisi swasta terestrial berjejaring di Indonesia. Mengadopsi nama besar Kompas, Kompas TV merupakan salah satu unit usaha dari Kompas Gramedia Group yang dirintis oleh Alm. P.K. Ojong (1920-1980) dan Jakob Oetama. Menurut situs resmi Kompas TV, pada tahun 2008, proyek Kompas Gramedia TV diawali dengan mendirikan PT Gramedia Media Nusantara. Nama *brand* yang diusung ialah Kompas TV. Sejak didirikan pada Oktober 2009, Kompas TV menjadi kendaraan perusahaan untuk menjalankan bisnis di televisi yang dimulai dengan pembentukan proyek Kompas Gramedia TV.

Proyek ini memulai kegiatannya di dunia jurnalistik dengan membentuk Kompas Gramedia Production yang bertugas memproduksi program ber-*value added*. Nilai kemanusiaan, sosial, dan pendidikan menjadi fokus utama Kompas TV dalam menyajikan tayangan bagi pemirsa. Mengusung *tagline* “Inspirasi Indonesia”, Kompas TV menjadi perusahaan media yang menyajikan konten tayangan televisi inspiratif dan menghibur untuk keluarga Indonesia.

Makna Logo Kompas TV :



Gambar 2.1. Logo Perusahaan Kompas Gramedia TV

- 1) Sembilan warna menggambarkan Indonesia yang terdiri dari unsur-unsur darat, laut, udara, dan makhluk hidup yang ada di bumi Indonesia.
- 2) Sembilan warna mencitrakan Bhineka Tunggal Ika.

- 3) Bentuk segitiga pada tiap warna mengartikan energi, kekuatan, keseimbangan, hukum ilmu pasti, agama, dan dinamis.
- 4) Varian bentuk segitiga berintegrasi dalam bentuk huruf 'K', sebagai inisial dari KOMPAS, melambangkan integrasi keragaman dan keutuhan sebagai inspirasi Indonesia.

Visi dan Misi Kompas ialah sebagai berikut :

*“Menjadi perusahaan paling kreatif di Asia Tenggara untuk mencerahkan kehidupan masyarakat dengan program dan layanan yang informatif, edukatif, dan menghibur khalayak serta bergerak secara mandiri, berbeda dan mencampurkan konten program yang menarik dan disajikan melalui layanan multiplatform”*

Sejak 28 Juni 2011, program-program Kompas TV dapat dinikmati di salah satu stasiun televisi lokal. Seiring berjalannya waktu, Kompas TV tayang perdana pada tanggal 9 September 2011 di berbagai kota di Indonesia, yakni Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, dan Makassar. Hingga saat ini, Kompas TV terus mengibarkan sayapnya dan dapat di lebih dari 100 kota oleh 200 juta penduduk di seluruh Indonesia. Tak hanya itu, tayangan KOMPASTV juga dapat disaksikan melalui *streaming* di situs [www.kompas.tv/live](http://www.kompas.tv/live) serta berbagai televisi berbayar, misalnya K-VISION. Sebagai *content provider*, Kompas TV memasok beragam program, baik tayangan hiburan maupun berita pada stasiun televisi lokal di berbagai kota di Indonesia, hingga di beberapa negara tetangga.

Pada 9 September 2011, Kompas TV mulai bekerjasama dengan provider televisi berbayar yang menyediakan kanal. Tidak main-main, Kompas TV saat ini dapat memberikan tayangan berkualitas *High Definition* (HD). Kualitas *High Definition* menyajikan visual beresolusi tinggi, detil gambar dengan kontur jelas,

dan warna lebih tajam. Saat ini, Kompas TV tengah mengarah pada sistem televisi digital sesuai standar internasional.

Fokus pemberitaan Kompas TV tidak jauh berbeda dengan media cetak pendahulunya yaitu Harian Kompas. Politik, Hukum, Ekonomi, dan Sosial, sekiranya empat hal tersebut selalu mewarnai pemberitaan yang disajikan oleh Kompas TV. Namun, tak dapat dimungkiri. Identitas dari Kompas TV hingga saat ini masih hitam putih. Tak sedikit tayangan Kompas TV yang lebih banyak menyajikan hiburan (*feature*) ketimbang berita (*news*). Hal tersebut tampak dari jumlah tayangan *feature* yang lebih banyak ketimbang *news*. Tayangan Kompas TV terdiri atas dua bagian, yakni *News* dan *Production*. Sedangkan *News* sendiri dibagi menjadi dua, yakni Buletin dan *Magazine*. Program berita di Kompas TV memiliki banyak variasi. Tak hanya program tayangan televisi, ada pula produksi film layar lebar, di antaranya ialah Lima Elang dan Garuda Di Dadaku, Cinta dalam Kardus, dan Sang Penari.

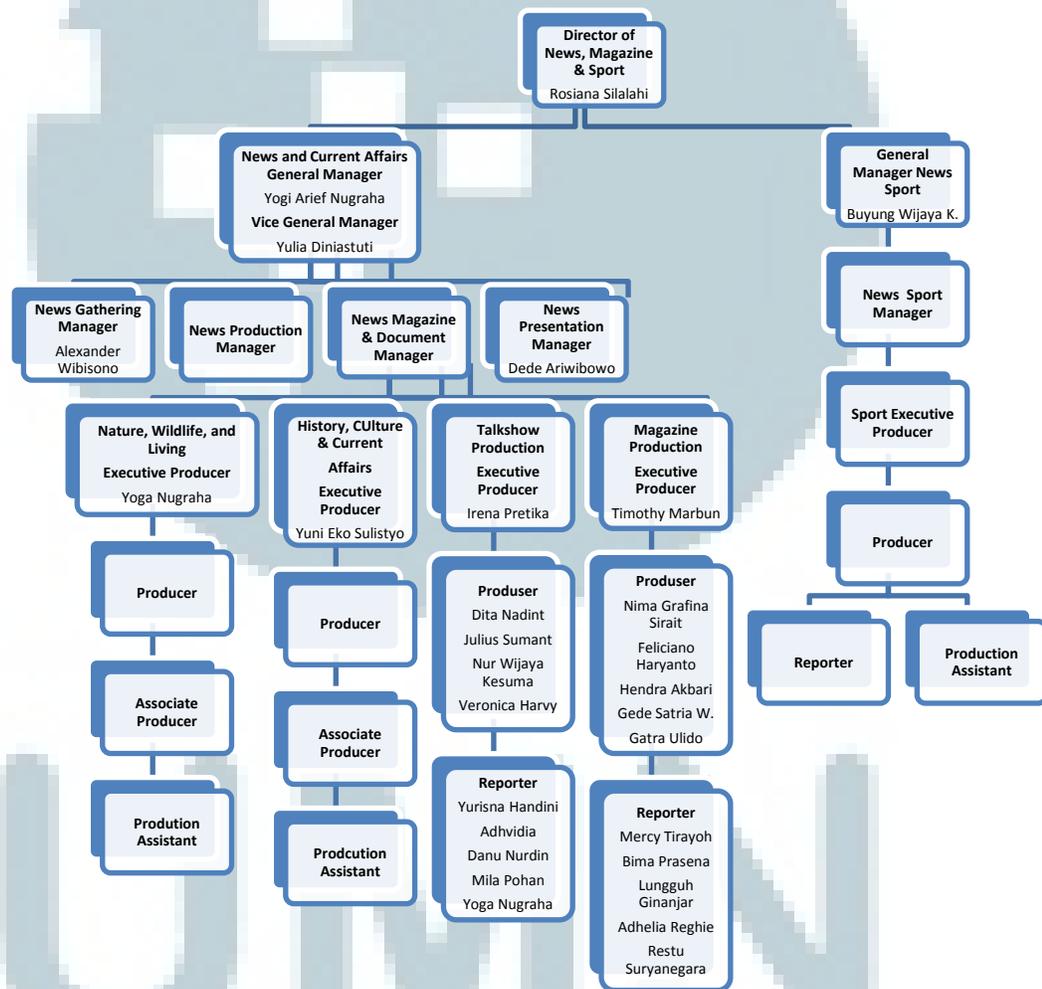
Berikut program-program News Kompas TV :

- Satu Meja
- Berkas Kompas
- Kompas Pagi
- Kompas Siang
- Kompas Petang
- Kompas Malam
- Soccer Zone
- Kompas Sport
- Three In One
- Premiere Classic Matches
- Demokrasi Kursi

Selain itu, terdapat pula program-program yang termasuk dalam *Entertainment, Kids, Variety Show, Knowledge and Science, Adventure* dengan jumlah yang jauh lebih banyak.

## 2.2. Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Eksistensi Kompas TV tak lepas dari orang-orang di belakang layar yang kompeten di bidang pertelevisian. Struktur Organisasi Kompas TV ialah sebagai berikut:



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Kompas TV

Tabel di atas merupakan struktur organisasi *News, Magazine, & Sport Kompas TV*. Penulis melakukan kerja magang pada divisi *Talk show Production* yang dibimbing langsung oleh Irena Pretika sebagai *executive producer* dan Nur Wijaya Kesuma sebagai *producer*. Selama bekerja magang, penulis menjabat sebagai *reporter* dan dalam divisi di mana penulis bekerja magang, dikenal dengan sebutan *production assistant*.

